

**UPAYA MENSTABILISASI PENGHIJAUAN
DESA GUNUNG AGUNG KABUPATEN
BENGKULU UTARA**

PENULIS

1. Agung Liga Jarmanto
2. Adela Dwigusriyanti
3. Ajeng Tri Astutik
4. Alvia Nita Sari
5. Anis Mardiana Damayanti
6. Afief Wahyu Putra
7. Ade Purnomo
8. Adene Noviana
9. Abella Karolin
10. Anes Novera Asri
11. Agung Pratama
12. Andryna Nur Ramadhani
13. Agung Hidayat Ali

EDITOR :

Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

**UPAYA MENSTABILISASI PENGHIJAUAN DESA GUNUNG
AGUNG KABUPATEN BENGKULU UTARA**

PENULIS

1. Agung Liga Jarmanto
2. Adela Dwigusriyanti
3. Ajeng Tri Astutik
4. Alvia Nita Sari
5. Anis Mardiana Damayanti
6. Afief Wahyu Putra
7. Ade Purnomo
8. Adene Noviana
9. Abella Karolin
10. Anes Novera Asri
11. Agung Pratama
12. Andryna Nur Ramadhani
13. Agung Hidayat Ali

EDITOR :

Achmad Ja'far Sodik, M.Pd.I



**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena memberikan berkat rahmat dan karunia-Nya atas tersusunnya Dummy Buku yang berjudul “Upaya Menstabilisasi Penghijauan di Desa Gunung Agung Kabupaten Bengkulu Utara” Dummy Buku ini adalah suatu bentuk dari capaian hasil program yang telah terlaksanakan di Desa Gunung Agung Kabupaten Bengkulu Utara.

Buku ini berisi penjelasan tentang hasil program, pelaksanaan program, pihak turut serta dalam program dan juga buku ini menjelaskan tentang Desa Gunung Agung baik situasi, geografi dan demografi.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu penyusunan Dummy Buku ini hingga terselesaikan.

Dalam membuat buku ini penyusun menyadari bahwa banyak kekurangan dan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang, semoga Dummy Buku ini bermanfaat bagi penyusun dan pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL UTAMA.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode yang digunakan	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian serta Ruang Lingkup Penghijauan.....	5
B. Langkah - Langkah Penghijauan	7
C. Pengertian Masyarakat	8
D. Konsep masyarakat yang baik.....	9
E. Pengertian Lahan	10
F. Penggunaan lahan yang baik.....	11
BAB III METODOLOGI PENDAMPING	13
A. Metodologi yang dipilih	13
B. Objek Pendamping atau penyuluhan	14
C. Tempat dan waktu pelaksanaan.....	14
D. Analisis yang digunakan	15

BAB IV HASIL KEGIATAN	16
A. Profil Objek pendamping	16
B. Pelaksanaan Kegiatan	18
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	19
A. Simpulan	19
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Tabel data pelaksanaan program kerja

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Potret penghijauan bersama warga setempat.....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Pembersihan lahan dari rumput liar untuk ditanam bibit pohon

Lampiran.2 Pemindahan batu agar lahan rapi dan bersih

Lampiran.3 Proses penanaman bibit pohon buah dilahan kosong

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa Gunung Agung merupakan salah satu dari empat belas Desa yang ada di wilayah Kecamatan Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara, Dahulunya Desa Gunung merupakan sebuah hutan belantara dan sebagian besar adalah daerah bekas transmigrasi yang mengalami perkembangan pesat. Lambat laun banyak penduduk yang datang ke desa dan menetap sehingga menjadi ramai. Akhirnya nama terbentuklah nama yaitu Desa Gunung Agung, dari awalnya hutan belantara menjadi desa yang berpenduduk .

Desa Gunung Agung terletak tidak jauh dari Pusat Kota Bengkulu Utara. Dahulu Desa Gunung Agung berdiri berawal dari keinginan masyarakat Arga Makmur yang mengharapkan peningkatan kualitas pelayanan masyarakat. tekad dan kerja sama serta keinginan yang kuat dari masyarakat maka lalu berdirilah sebuah desa yang sampai sekarang dikenal dengan Desa Gunung Agung dan sebagai Desa yang penuh Agamis, dimana wilayah tersebut banyak para tokoh agama, dan secara secara kependudukan ada 2,554 Jiwa dengan presentasi kependudukan yaitu 1,45% dari data pemerintahan yang ada. Untuk letak Kantor Desa

Gunung Agung Berada tepat didepan Pondok Pesantren Al-Ittifaq diwilayah Desa Gunung Agung tersebut.

Desa Gunung Agung merupakan salah satu desa yang nyaman dan bersih , tetapi banyak kosong tidak dimanfaatkan, dilihat dari kesadaran masyarakat juga kurang, kami mencoba untuk membuat sebuah program khususnya dalam hal kelestarian lingkungan, penghijauan lahan kosong, tumbuhan yang dipilih adalah bibit buah buahan,

Tumbuhan merupakan salah satu penyerap karbon terbesar di planet ini. Sejalan dengan itu, tumbuhan yang banyak (hutan) disebut sebagai paru-paru dunia sesuai dengan Asosiasi Dunia untuk Pelestarian Alam (IUCN)..

Kita harus mengajarkan masyarakat tentang penghijauan, dimana penghijauan itu bagaikan latihan penting yang harus dilakukan secara rutin dan dalam ide mengelolanya harus dipelajari jika sewaktu saat ada kedaruratan ekologi. dalam pengaturan spasial.

B. Rumusan Masalah

Masalah adalah bentuk transisi untuk menemukan cara atau jawaban. Sebanding untuk dieksplorasi, masalah asli adalah masalah yang memiliki nilai signifikansi dan hasil yang berharga. Dibalik masalah yang

terjadi banyak pembelajaran yang dapat diambil, dan ini penjelasan apa saja masalahnya, sebagai berikut:

- a. Kesulitan apa saja yang dihadapi ketika proses pelaksanaan program penghijauan?
- b. Apa saja Faktor Pendukung ketika pelaksanaan program penghijauan?
- c. Tanaman apa saja yang digunakan dalam penghijauan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Dalam hasil program yang telah terlaksanakan ini, bertujuan:

- a. Untuk mengetahui Kesulitan apa saja yang dihadapi ketika proses pelaksanaan program penghijauan
- b. Untuk mengetahui Apa saja Faktor Pendukung
- c. Untuk mengetahui tanaman apa saja yang digunakan dalam penghijauan

2. Manfaat

Dalam hasil program yang telah terlaksanakan ini, ada terdapat manfaat sebagai berikut :

a. diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya memperluas pengetahuan mengenai kajian ilmiah di bidang Program Penghijauan.

serta memberikan gambaran luasnya Indonesia itu banyak desa yang ada, seperti Desa Gunung Agung.

b. Memberikan informasi kepada pembaca bahwa penghijauan merupakan satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan untuk menangani krisis lingkungan dan pemanasan global yang terjadi saat ini.

D. Metode yang dipakai

Metode yang di gunakan dalam dummy ini adalah metode penelitian studi Kasus ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosial kualitatif, pendekat persuasif, pendekatan emiprik, normatik dan edukatif, karena sebelum memulai program metode ini sangat efektif digunakan, memalui penyelidikan fenomena lebih dalam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian serta ruang lingkup Penghijauan

1. Pengertian Penghijauan

Penghijauan adalah salah satu kegiatan penanaman pohon pada lahan kosong di luar kawasan hutan dalam menangani krisis lingkungan, penghijauan dalam arti luas adalah kegiatan pemulihan pemeliharaan, meningkatkan kondisi lahan agar meningkatkan secara produksi dan berfungsi secara optimal baik sebagai mengatur tata air maupun sebagai perlindungan lingkungan, penghijauan biasanya penanaman dengan tumbuhan keras, pohon buah, ataupun tumbuhan perkebunan,. Nampak terlihat begitu pentingnya penghijauan, sampai presiden Jokowi menjadikan penghijauan sebagai program Nasional yang dilaksanakan di seluruh Indonesia. Banyak fakta yang menunjukkan bahwa tidak jarang pembangunan dibangun lahan pertanian maupun ruang terbuka hijau. Padahal tumbuhan dalam ekosistem berperan sebagai produsen pertama yang mengubah energi surya menjadi energi potensial untuk makhluk lainnya dan mengubah CO₂ menjadi O₂ dalam proses fotosintesis. Sehingga dengan meningkatkan penghijauan dipertanian berarti dapat mengurangi CO₂

atau polutan lainnya yang berperan terjadinya efek rumah kaca atau gangguan iklim.

1. Peran dan Fungsi Penghijauan

Penghijauan berperan dan berfungsi :

- a. Sebagai paru-paru kehidupan. Tanaman sebagai elemen hijau, pada pertumbuhannya menghasilkan zat asam (O_2) yang sangat diperlukan bagi makhluk hidup.
- b. melaksanakan peran serta dan kerjasama masyarakat dalam bidang pembinaan kawasan penghijauan kota bersama dengan instansi terkait untuk pemeliharaan dan pengelolaan kawasan penghijauan desa berjalan lancar dan Sebagai pengatur lingkungan agar sejuk dan nyaman.
- c. Penyeimbangan alam (adaphis) merupakan pembentukan tempat - tempat hidup alam bagi satwa yang hidup disekitarnya.
- d. Sebagai Perlindungan pemulihan pemeliharaan, meningkatkan kondisi lahan agar meningkatkan secara produksi dan berfungsi secara optimal baik sebagai mengatur tata air maupun sebagai perlindungan lingkungan.

2. Manfaat dari penghijauan

- a. Memberikan lingkungan yang bersih dan sehat bagi penduduk
- b. Kenyamanan dan keindahan lingkungan
- c. Menangkap dan menyimpan air dan menjaga keseimbangan tanah agar kesuburan tanah tetap terjaga.
- d. Sebagai tanda bahwa desa tersebut lingkungannya baik

B. Langkah – Langkah Penghijauan

Tumbuhan hijau juga mempunyai peran yang sangat penting di luar kawasan hutan. Tumbuhan hijau sebagai produsen utama oksigen dibutuhkan di lingkungan sekitar desa. Tumbuhan hijau selain berperan dalam kehidupan dan kesehatan lingkungan secara fisik, juga berperan dalam estetika dan kesehatan jiwa, Berikut ini adalah beberapa langkah dalam mewujudkan upaya penghijauan :

1. Upaya menstabilisasi penghijauan dapat dimulai dari lingkungan sekitar lahan kosong, ada lahan kosong yang tampak oleh kami, dan sudah meminta izin kepada pemiliknya, dan diperbolehkan, kami memanfaatkan halaman belakang rumah, yang dapat dimanfaatkan lahan untuk ditanami dengan tumbuhan hijau, misalnya tanaman hias, tanaman obat ataupun bibit buah buahan

2. Penghijauan di lingkungan pesantren juga sangat dibutuhkan. Kondisi udara yang sejuk, nyaman dan segar di lingkungan pesantren dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar santri. Penerapan penghijauan lingkungan sekitar harus diterapkan kepada santri demi terwujudnya generasi yang peduli terhadap agama serta lingkungan. Pondok pesantren adalah tempat yang tepat untuk menerapkan pentingnya penghijauan kepada siswa selain di desa Gunung Agung
3. Upaya penghijauan harus mendapatkan dukungan dari pemerintah serta kerja sama masyarakat dengan pemerintah demi terciptanya lingkungan hidup yang diidamkan dan menyejahterakan masyarakat.

C. Pengertian Masyarakat

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988) adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada banyak ahli sosiologi yang mendefinisikan masyarakat dari berbagai perspektif yang berbeda. Menurut Page (2006) bahwa masyarakat itu adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, wewenang dan kolaborasi antara berbagai kelompok, mengatur, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia, ada perspektif lain menjelaskan mengenai masyarakat,

Menurut Hasansulama (1983) Masyarakat adalah sekelompok manusia yang dengan cara teratur bekerja sama atas dorongan atas aktivitas-aktivitas bersamanya, dan yang merasa terikat antara orang dengan orang yang lain.¹

D. Konsep Masyarakat yang baik

Konsep masyarakat yang baik menurut Talizi (1990) mengandung sembilan nilai, yaitu:

- a. Setiap anggota masyarakat berinteraksi satu dengan yang lain berdasarkan hubungan pribadi.
- b. Memiliki otonomi, kewenangan, dan kemampuan mengurus kepentingan sendiri.
- c. Memiliki viabilitas, kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri.
- d. Distribusi kekayaan yang merata, setiap orang berkesempatan sama dan bebas
- e. Kesempatan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dalam mengurus kepentingan bersama.

¹ Ragil, Eko, 2013, Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta : Penerbit Biro Penerbit Planologi Undip

- f. Makna penting untuk setiap anggotanya.
- g. Didalam komunitas dimungkinkan adanya heterogenitas dan beda pendapat.
- h. Pelayanan masyarakat ditempatkan sedekat dan secepat mungkin pada yang berkepentingan.
- i. Didalam masyarakat bisa terjadi konflik, oleh sebab itu diperlukan kemampuan untuk management konflik.

E. Pengertian Lahan

lahan adalah luas tanah yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan manusia.²

Menurut Lichfield dan Drabkin (1980). Lahan ada dua segi, yaitu berdasarkan segi geografi fisik dan segi ekonomi Berdasarkan segi geografi, lahan merupakan tanah yang tetap dalam lingkungannya dan kualitas fisik tanah sangat menentukan fungsinya. Sedangkan menurut segi ekonomi, lahan adalah sumber alamiah yang nilainya tergantung dari produksinya.³

Lahan merupakan suatu komoditi yang memiliki harga, nilai dan biaya. Jika melihat beberapa definisi lahan diatas dapat disimpulkan bahwa lahan adalah sumberdaya alam yang terbatas dimana dalam

² Diakses website <https://id.wikipedia.org/wiki/Lahan> pada 01 Juni 2022 pukul 11:39 wib

³ Lichfield D and Drabkin H. Darin, 1980, Land Policy and Urban Growth, Oxford, Pegamon Press

penggunaannya memerlukan penataan dengan tujuan demi kesejahteraan masyarakat.

F. Penggunaan Lahan yang Baik

Penggunaan Lahan Guna lahan adalah penataan, pengaturan, dan penggunaan suatu lahan dimana dalam guna lahan itu juga diperhitungkan faktor geografi budaya dan faktor geografi alam serta relasinya (Jayadinata, 1999). Guna lahan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan struktur kota.

Menurut Chapin dalam Fonataba (2010), ada 3 sistem yang berhubungan dengan penggunaan lahan kota, yaitu :

1. Sistem kegiatan, berkaitan dengan cara manusia dan kelembagaannya mengatur urusannya sehari-hari untuk memenuhi kebutuhannya dan saling berinteraksi dalam waktu dan ruang
2. Sistem pengembangan lahan, berfokus pada proses perubahan ruang dan penyesuaiannya untuk kebutuhan manusia dalam menampung kegiatan yang ada dalam susunan sistem kegiatan.
3. Sistem lingkungan, berhubungan dengan unsur-unsur biotik dan abiotik yang dihasilkan dari proses alamiah. Sistem ini berfungsi untuk menyediakan tempat bagi kehidupan dan keberadaan manusia dan habitat serta sumber daya untuk mendukung kelangsungan hidup

manusia. Ketiga sistem di atas akan saling mempengaruhi dalam membentuk struktur dan pola penggunaan lahan kota. Pada dasarnya apabila ketiga sistem tersebut saling berinteraksi dan saling berhubungan satu dengan yang lain akan membentuk suatu pola penggunaan lahan kota.

BAB III

METODE PENDAMPING

A. Metodologi yang dipilih

Ada beberapa metode yang kami gunakan :

Dalam dummy ini program penelitian kerja yang dilaksanakan yaitu merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode yang digunakan adalah observasi, wawancara sekaligus pendekatan terhadap masyarakat. (*Case Studi*). Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif yaitu lebih mengkaji fenomena masyarakat , sedangkan kualitatif adalah jenis penelitian yang mengkaji suatu problematika objek alami sosial, jadi untuk menjawab pertanyaan penelitian mengapa menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena efektif digunakan sebelum melakukan program kerja..lebih terfokus pada kondisi objek yang alami dilapangan lalu diteliti objek tersebut dengan problematika yang ada (Sugiono, 2016)⁴

⁴ Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

B. Obyek pendampingan / penyuluhan

Dalam Objek penamping dalam pelaksanaan program dibantu oleh santri Pesantren Al-Ittifaq karena lahan kosongnya yang kami gunakan sebagai penghijauan, serta Seluruh komponen warga masyarakat yang berada di Desa Gunung Agung Kabupaten Bengkulu Utara.



Gambar III.1 Potret penghijauan bersama warga setempat

C. Tempat dan waktu pelaksanaan

Tempat : Dilihat secara kondisi untuk tempat kami memilih halaman belakang salah satu Pondok Pesantren yang Berada didesa Gunung Agung, yaitu Pondok Pesantren Al-Ittifaq

Waktu : Kegiatan Program Menstabilisasi Penghijauan dilaksanakan pada 26 Maret 2022 sampai 27 Maret 2 hari pelaksanaannya.

D. Analisis yang digunakan

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan memerlukan insting yang tajam dari penelitian dengan cara pendekatan.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

A. Profil Obyek Pendampingan

Sesuai isi obyek pendamping pasti ada profil obyeknya, sebagai berikut :

Secara geografis Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara terletak antara antara koordinat antara 101 derajat 32' – 102 derajat 8' BT dan 2 derajat 15'-4 derajat LS dan kode wilayah kemendagri 17.03.07.2012.⁵

Lslu Pondok Pesantren Al-Ittifaq merupakan salah satu Pondok Pesantren yang berada diwilayah Desa Gunung Agung, ini adalah satu satunya pondok pesantren disana dibawah naungan PCNU yang berdiri pada tahun 2022. Sekarang dipimpin oleh Kyai Masduki, M.Pd

Untuk wilayah adapun batas-batas wilayah Desa Gunung Agung ialah sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan Desa Gunung berbatasan dengan Desa Talang Denai
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Gunung Alam
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gunung Agung
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rama Agung

⁵https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kota_Arga_Makmur,_Bengkulu_Utura

Dalam Dummy ini, penyusun menggunakan sumber data penelitian , yaitu: Sumber data yang bersifat sekunder, yakni sumber sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.⁶ Dalam penelitian ini sumber data dari internet agar menambah informasi yang lebih tepat Serta juga peneliti melakukan wawancara kepada beberapa warga Desa Gunung Agung sebagai narasumber atau informan, yakni:

Kyai Masduki, M.Pd selaku pimpinan Pondok Pesantren , mengatakan bahwa beliau sangat mendukung sekali kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh oleh kelompok kami serta masyarakat dilahan kosong mereka punya, dari pada kosong lebih baik dimanfaatkan, lalu hasilnya nanti juga bisa memajukan pondok ataupun masyarakat sekitar dan juga untuk masyarakat gunung Agung setuju dengan Program menstabilisasi Penghijauan ini.

⁶ Kholil, *Metodologi*, h. 30.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Untuk pelaksanaan program kerja kami membuat datanya dalam bentuk tabel agar mudah dipahami

NO	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Sabtu, 26 Maret 2022	Penentuan Lahan tanaman apa yang akan ditanami, serta mencangkul tanah
2	Minggu, 27 Maret 2022	Penanaman bibit pohon mangga, nangka, anggur, kelengkeng jambu, dan jambu biji

Tabel IV.1 Tabel data pelaksanaan program kerja

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Untuk simpulan kami ambil berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah, simpulan dibuat untuk menjawab pertanyaan tersebut, sebagai berikut :

- a. Kesulitan yang dihadapi
 1. Kesulitan yang dihadapi saat pelaksanaan program yaitu menentukan lahan, karena dalam menentukan lahan yang akan dimanfaatkan, perlu izin terlebih kepala pemilik lahan
 2. Dalam proses kegiatan yaitu pencangkulan, banyak tanah yang sulit di gali karena banyak batu didalamnya
- b. Faktor Pendukungnya
 1. Dibantu oleh masyarakat Desa Gunung Agung ketik pelaksanaan program
 2. Dibantu oleh pihak Pondok Pesantren
 3. Peralatan yang lengkap, serta tanaman yang telah disediakan.
- c. Dalam proses program penghijauan, Tanaman yang digunakan yaitu bibit pohon mangga, nangka, anggur, kelengkeng jambu, dan jambu biji

B. Saran

Penyusun berharap program yang telah dilaksanakan di Desa Gunung Agung Kabupaten Bengkulu Utara sebagai pembuka betapa pentingnya kekompakan dalam bermasyarakat dalam melestarikan alam salah, semoga program tersebut dapat diteruskan dan sebagai kegiatan wajib masyarakat yang bermanfaat, setiap tahunnya

DAFTAR PUSTAKA

Ragil, Eko, 2013, Bentuk Keterlibatan Masyarakat dalam Upaya Penghijauan pada Kawasan Hunian Padat di Kelurahan Serengan - Kota Surakarta : Penerbit Biro Penerbit Planologi Undip

Diakses website <https://id.wikipedia.org/wiki/Lahan> pada 01 Juni 2022 pukul 11:39 wib

Lichfield D and Drabkin H. Darin, 1980, Land Policy and Urban Growth, Oxford, Pegamon Press

Dinata jaya, 1992 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pemanfaatan perumahan untuk tujuan komersial di kawasa tlogosarikulon, semarang.

https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Kota_Arga_Makmur,_Bengkulu_Utara
Kholil, Metodologi, h. 30.

https://id.wikipedia.org/wiki/Gunung_Agung,_Kota_Arga_Makmur,_Bengkulu_Utara

LAMPIRAN



Lampiran.1 Pembersihan lahan dari rumput liar untuk ditanami bibit pohon buah



Lampiran.2 Pemindahan batu agar lahan rapi dan bersih



Lampiran.3 Proses penanaman bibit pohon buah dilahan kosong